

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab satu sampai bab empat maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan yang merupakan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran akhlak terhadap perilaku siswa yang mana penelitian ini bertempat di MTs Jariyatul Islami, kesimpulannya adalah:

1. Proses pembelajaran akhlak yang dilakukan di MTs Jariyatul Islami sudah berjalan dengan baik, terlihat dari hasil-hasil penelitian ini bisa terlihat dari realitas pembelajaran akhlak dengan kualifikasi 4,16 yang berada di antara interval 3,51–4,50. Keberhasilan ini sesuai dengan cita-cita sekolah yang mau menghasilkan siswa berilmu dan berakhlak mulia.
Begitu juga dengan perilaku siswa di MTs Jariyatul Islami bisa dikatakan baik ini terbukti dengan realitas perilaku siswa MTs Jariyatul Islami termasuk kualifikasi tinggi dengan skor 5,06 yang berada di interval 3,5 –4,50. Keberhasilan ini sesuai dengan cita-cita sekolah yang mau menghasilkan siswa berilmu dan berakhlak mulia.
2. Realitas pengaruh pembelajaran akhlak terhadap siswa diperoleh hasil sebagai berikut: pertama, koefisien korelasinya termasuk kategori tinggi dengan skor 0,88. Kedua kadar hubungan pembelajaran akhlak terhadap perilaku siswa 0,77 faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku siswa sebesar 77,6%, dan ketiga, hipotesisnya diterima yaitu semakin bagus pembelajaran akhlak

maka semakin positif pula perilaku siswa diketahui t hitung = 121.212 dan t tabel = 4.1213 berdasarkan taraf signifikan 5%.

3. Pengaruh pendidikan akhlak berdasarkan penelitian sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku siswa. Diantaranya pengaruh tersebut dapat diidentifikasi dari berbagai faktor lain:
 - a. Pembelajaran akhlak membantu siswa meyakini adanya Allah Swt.
 - b. Dengan adanya pembelajaran akhlak membantu siswa berperilaku baik, menghormati orang tua, guru dan sesama orang lain.
 - c. Pembelajaran akhlak membuat siswa semakin rajin beribadah kepada Allah Swt.

B. Saran

Dari hasil penelitian itu, ada beberapa hal perlu diperhatikan, untuk dijadikan bahan masukan dan saran dalam peningkatan perilaku yang baik di Mts Jariyatul Islami.

1. Para guru semuanya lebih menciptakan pembelajaran yang lebih menarik lagi, mengingat bukti yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai pembelajaran akhlak sangat positif. Dan juga para guru diharapkan ikut berpartisipasi dalam menjalani hubungan komunikasi dengan baik dengan orang tua murid dalam rangka mengontrol siswa di luar lingkungan sekolah, guru senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa. Semua pihak yang ada di sekolah atau guru beserta staffnya diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang islami, hingga bisa menjadi suri tauladan bagi siswanya.
2. Para siswa MTs Jariyatul Islami agar lebih berusaha mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan baik di lingkungan

keluarga, sekolah maupun masyarakat karena realitas perilaku siswa Mts Jariyatul Islami termasuk kategori tinggi.

3. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran MTs Jariyatul Islami, diharapkan lebih memotivasi para guru dalam menerapkan pendidikan akhlak, sehingga meningkatkan perilaku yang baik bagi siswa.